ABSTRAK

Pada perkembangan masyarakat yang semakin maju dan komplek ini ditandai dengan adanya perkembangan ilmu dan tehnologi, akibatnya membawa sejumlah tantangan bagi kaum muslim serta kegiatannya termasuk kegiatan pendidikan agama. Salah satu pendidikan agama adalah pengajaran al qur'an dalam bentuk tradisional atau telah mengikuti perubahan. Akibat dari perkembangan hidup manusia dan berubahnya pola hidup manusia pada dewasa ini lembaga lembaga pengajaran al Qur'an tradisional yang tadinya membawa hasil yang menakjubkan dengan jumlah yang besar anak anak desa mampu menbaca dan menulis al qur'an, memahaminya, pada anak anak secara presentase boleh dianggap menurun, akibatnya al qur'an kurang dikenal.

Pada pembahasan ini rumusan masalahnya yaitu 1). Bagaimanakah sistem pembelajaran baca tulis al qur'an di TPA tersebut? 2). Faktor faktor apa yang mempengaruhi dan menghambat keberhasilan kegiatan pembelajaran baca tulis al qur'an di TPA tersebut? 3). Usaha usaha apa yang dilakukan oleh asatidz sehingga dapat mengatasi hambatan hambatan tersebut?

Pada pembahasan ini digunakan metode diskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkap dan menganalisa data yang bersifat "Kualitatif". Alasan menggunakan metode ini karena peneliti ingin mengetahui gambaran fenomena yang ada, untuk memperoleh informasi dan pemecahan masalah tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, peneliti dalam menggunakan metode ini tidak untuk menguji hipotesis, tapi hanya menggambarkan keadaan.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah Bahwa sistem pembelajaran baca tulis al qur'an di TPA baitut taqillah kutisari selatan berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum dan garis garis besar program pengajaran ditetapkan BKPRMI. Hal ini terbukti dengan tujuan materi, penggunaan metode, alat alat pendidikan dan evaluasinya. Adapun faktor yang mempengaruhi dan menghambat keberhasilan baca tulis al qur'an di TPA tersebut, faktor yang mempengaruhi keberhasilannya yaitu adanya belajar yang demokratis, suasana belajar yang demokratis, fasilitas dan sarana yang tersedia, kecerdasan dan modal santri serta motivasi dari orang tua santri. Adapun faktor yang menghambat keberhasilannya yaitu ketidak aktifan santri, santri tidak aktif masuk ngaji. Kedisiplinan waktu, santri sering datang terlambat. Kenakalan santri, santri menganggu santri lainnya yang sedang serius belajar. Hasil yang dicapai didalam pembelajaran baca tulis al qur'an di TPA Baitut Taqillah ini cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil test yang baik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Baca Tulis, Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id